



Pertama Kali Menang Tanding Basket

Alyssa Sophia Herlambang



Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada hari Minggu di tahun 2025 aku tanding basket. Aku disana bersama mama, adik, dan papa. Aku berumur 8 tahun. Aku adalah anak perempuan. Saat itu aku memakai baju merah dan celana merah. Aku memakai sepatu putih dan merah.

Aku anak yang bersemangat, setiap kali aku lari itu kencang. Aku anak yang pantang menyerah hobiku bermain basket. Oleh karena itu kulitku coklat. Mamaku berumur 40 tahun, dia adalah perempuan. Mamaku memakai baju biru dan celana panjang.

Selanjutnya mamaku memakai kacamata, kerudung, dan sepatu. Mamaku orang yang pintar. Setiap dia tertawa memperlihatkan giginya. Adikku berumur 5 tahun. Dia adalah laki-laki. Adikku memakai baju hijau dan celana pendek berwarna biru. Selanjutnya adikku memakai sandal berwarna kuning. Adikku anak yang ceria. Setiap dia senyum itu sangat lucu. Hobi adikku adalah menonton. Papaku berumur 40 tahun. Dia adalah laki-laki. Papaku memakai baju berwarna hijau dan celana panjang. Selanjutnya papaku memakai kacamata. Papaku suka bercanda. Setiap dia senyum memperlihatkan giginya. Hobi Papaku bersepeda.

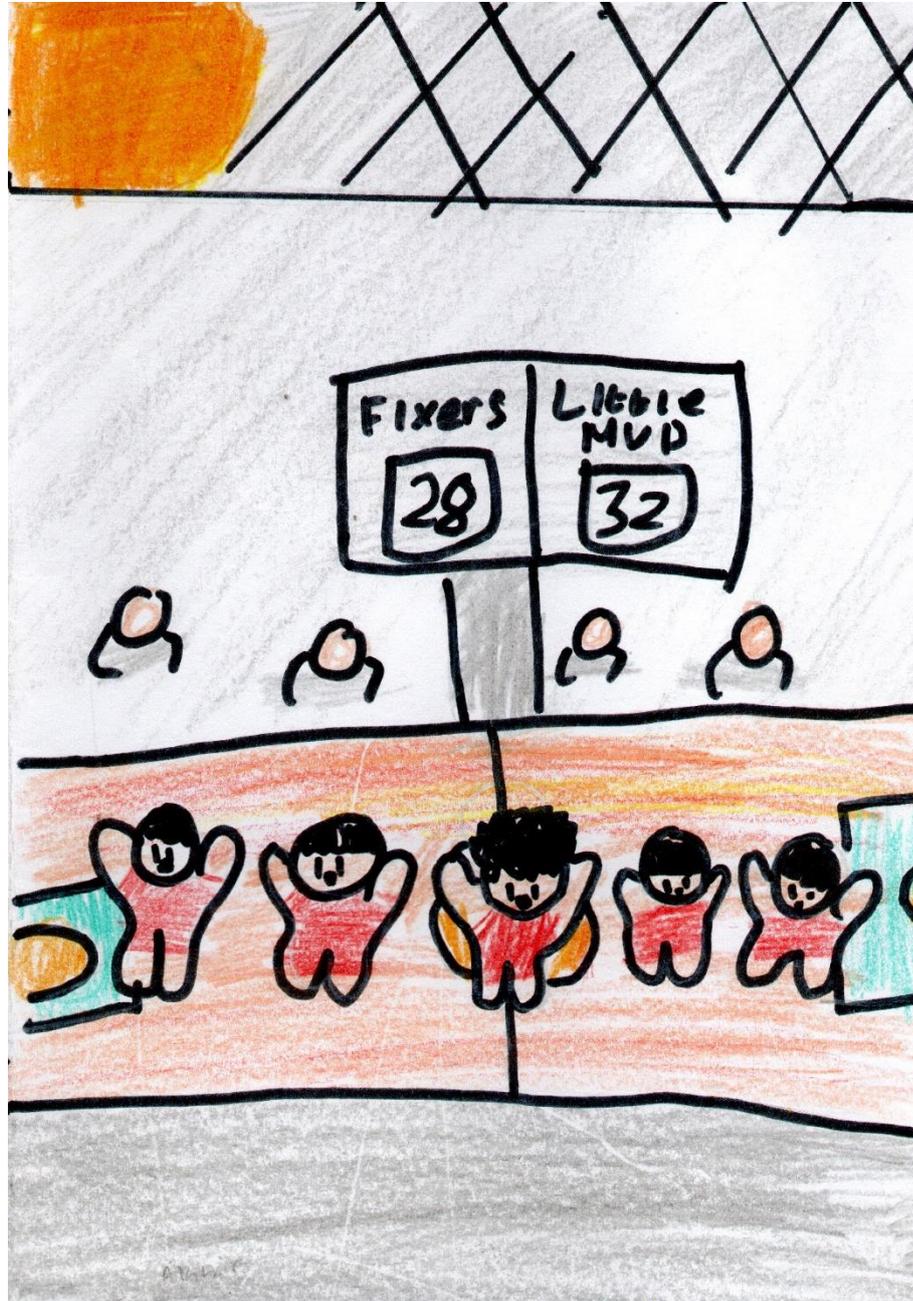


Aku melakukan pemanasan terlebih dahulu agar ototnya lentur. Lalu aku dipilih oleh pelatih untuk siapa yang bermain terlebih dahulu. Aku bermain di ronde kedua.



Selanjutnya tim lain mencetak skor. Aku melawan tim lain yang bernama Fixer. Aku tanding di BSD. Tim Fixer memakai baju berwarna ungu dan celana berwarna ungu kalau

timku memakai baju berwarna merah dan celana berwarna merah.



Tim Fixer saat bermain Ada 5 orang. Timku saat bermain Ada 5 orang. Aku kesulitan mencetak skor karena lawan-lawannya kuat.

Aku mencoba dan tidak pantang menyerah sampai menang. Akhirnya aku menang perasaanku sangat senang, Karena tim aku bisa menang karena skor timku lebih banyak. Aku tidak mudah pantang menyerah saat bermain basket dengan timku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.